

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika berorientasi PISA konten *Change and Relationship* dengan nilai Sig.(2-tailed) $0,564 > 0,05$. Artinya kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan tidak lebih baik atau lebih buruk.
2. Kesalahan membaca dan memahami soal cerita matematika berorientasi PISA ini setiap siswa memiliki kemampuan membaca dan memahami yang berbeda-beda. Untuk siswa yang berkemampuan tinggi tidak terdapat kesalahan, siswa yang berkemampuan sedang sebagian siswa masih mengalami kesalahan, dan siswa yang berkemampuan rendah melakukan kesalahan tersebut.
3. Kesalahan transformasi dalam menyelesaikan soal cerita matematika berorientasi PISA ini siswa yang berkemampuan tinggi sudah melakukan transformasi yang benar, siswa yang berkemampuan sedang sebagian siswa masih terdapat kesalahan, dan siswa yang berkemampuan rendah melakukan kesalahan tersebut.
4. Kesalahan ketrampilan proses dalam menyelesaikan langkah-langkah soal cerita matematika berorientasi PISA dengan benar ini siswa berkemampuan tinggi tidak terdapat kesalahan, siswa yang berkemampuan sedang sebagian siswa terdapat kesalahan, dan siswa kemampuan rendah melakukan kesalahan tersebut.
5. Kesalahan penulisan/ kesimpulan dalam menyelesaikan soal cerita matematika berorientasi PISA ini siswa yang berkemampuan tinggi dan sedang sebagian siswa masih terdapat kesalahan ini dan siswa yang berkemampuan rendah melakukan kesalahan tersebut.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa adalah :

- a. Siswa tidak mengetahui dan memahami kata kunci yang terdapat pada soal tersebut yang disesuaikan dengan materi persamaan linear dua variabel.
- b. Siswa tidak dapat menentukan apa yang diketahui secara detail, tidak mengetahui apa yang ada pada soal.
- c. Siswa tidak dapat merencanakan pemecahan masalah, tidak dapat mensubstitusikan apa yang diketahui kedalam rumus dengan tepat.
- d. Siswa tidak sadar melakukan kesalahan dalam operasi matematika yaitu pada operasi perkalian dan pembagian, siswa tidak berhati-hati dalam melakukan perhitungan.
- e. Siswa tidak dapat memberikan kesimpulan yang tepat karena ada kesalahan dalam melakukan perhitungan, tidak teliti dalam menuliskan jawaban, tidak mengecek kembali sebelum jawaban dikumpulkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Informasi yang mengenai kemampuan dan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA yang digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana kemampuan yang dimiliki dan apa saja kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang kemudian dapat dilakukan optimalisasi proses belajar agar kedepannya kemampuan siswa semakin lebih baik dan siswa tidak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA.

2. Bagi siswa

Setelah siswa mengetahui kesalahan mereka dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA, siswa dapat belajar dan berlatih agar kedepannya

kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA semakin berkurang.

C. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA konten *Change and Reliationship*, alangkah baiknya siswa dibiasakan untuk mengerjakan soal-soal yang berorientasi PISA.
2. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA konten *Change and Reliationship* dapat dihindari dengan cara berlatih mengerjakan soal-soal berorientasi PISA
3. Diperlukan penelitian yang berkesinambungan agar dapat diketahui bentuk kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal berorientasi PISA.